social settlements
MILIK PERPUS.
UNIV. NEGERI PA

ANALISIS SELEKSI DAN KRITERIA PENILAIAN USULAN PENERAPAN IPTEKS

MILIK PERPUSTAKAAN UNIV. NEGERI PA
DITERIMA TGL. : 4 Agust 2008
NOMER HARGA : Pbd
Kl
NIS : 168/Hd/08/a.1(1)
: 361.7 Raz a.1

OLEH :

Dr. Abdul Razak, MSi.
Satuan Program LPM UNP

Disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional
Usulan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Padang
16, 17, 20 dan 21 Maret 2007

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2007

DAFTAR ISI

Halaman

I. PENDAHULUAN 1

II. ANALISIS SISTEMATIKA USULAN 2
A. Seleksi Format, Lampiran dan Judul 2
B. Sistematika Usulan IPTEKS 3

Referensi 5
Lampiran 6

peserta individu, kelompok, komunitas maupun lembaga yang berada diperkotaan dan di pedesaan.

Program penerapan ipteks ini diperuntukkan bagi kegiatan non kedinasan, dengan dana maksimum Rp.7.500.000 untuk tingkat nasional dan Rp.5000.000,- untuk tingkat reguler atau UNP. Waktu pelaksanaan penerapan ipteks ini berkisar 6-8 bulan.

Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan penerapan ipteks dilakukan sesuai tatacara dan format yang telah ditetapkan. Proses tersebut meliputi usul penerapan ipteks, evaluasi usul, pemantauan dan laporan akhir.

II. ANALISIS SISTEMATIKA USULAN PENERAPAN IPTEKS

A. Seleksi Format, Lampiran dan Judul

Bentuk atau pola kegiatan pengabdian masyarakat tersebut diberikan dana dalam bentuk hibah pengabdian kepada masyarakat. Untuk mendapatkan dana hibah tersebut, para dosen mengajukan usulan kegiatan. Usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diusulkan oleh LPM UNP ke Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat DIKTI Jakarta harus memenuhi kriteria yang telah ditetapkan.

Kriteria pertama yang diseleksi adalah format dan sistematika pengusulan proposal. Format usulan menjadi seleksi administrasi pada tahap awal yang sangat banyak menggagalkan atau menyingkirkan usulan proposal kegiatan ipteks. Pada seleksi format ini, penyeleksi memperhatikan warna cover usulan, lampiran-lampiran yang disyaratkan. Jika tidak sesuai atau tidak ada maka secara langsung usulan kegiatan ditolak dan tidak diikutkan pada tahap seleksi berikutnya. Lampiran-lampiran yang diperlukan dalam suatu usulan program penerapan ipteks adalah surat pernyataan kepala sekolah tempat lokasi pengabdian miasalnya. Peta lokasi kegiatan dan jaraknya dari kampus pengusul.

Setelah seleksi format dan lampiran yang disyaratkan, penyeleksi akan memperhatikan sistematika usulan kegiatan. Pada bagian ini yang pertama diperhatikan adalah judul. Judul dibuat semenarik mungkin, aktual, dengan paradigma baru yakni pelatihan bukan penyuluhan. Judul dibuat singkat dan spesifik. Judul menggambarkan kegiatan penerapan ipteks yang akan dilakukan. Usulan program penerapan ipteks hendaknya disesuaikan dengan bidang ilmu yang ditekuni dan menjadi fokus perhatian

pengusul. Berikut ini beberapa contoh judul penerapan ipteks yang telah berhasil pada program ipteks reguler :

1. **Pecahan Ekivalen Bidang Studi Matematika Dapat Meningkatkan Pembelajaran Aktif Kreatif efektif dan Menyenangkan Siswa Sekolah Dasar (2005).**
2. **Bimbingan Pengolahan Manisan Pala Bagi Anggota PKK Kubu Gadang Kenagarian Maninjau Kecamatan Tanjung Raya Kabupaten Agam (2006)**
3. **Aplikasi Teknologi Informasi Dalam Rangka Penyuluhan Makanan Yang Mengandung Senyawa Kimia Berbahaya (Formalin, Boraks dan Rhodamin B) (2006).**

B. Sistematika Usulan Penerapan IPTEKS

1. Pendahuluan

Pada pendahuluan yang harus dijelaskan adalah gambaran kuantitatif profil, kondisi khalayak sasaran, kondisi dan potensi wilayah dari segi fisik, sosial ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan penerapan ipteks. Kegiatan yang diusulkan hendaknya spesifik dan memperhatikan kebutuhan khalayak sasaran serta merupakan aplikasi ipteks.

2. Perumusan masalah

Masalah yang diangkat/dimunculkan rumuskan secara nyata atau konkrit. Perumusan masalah ini berisi definisi/batasan istilah, asumsi dan ruang lingkup pada penerapan ipteks.

3. Tinjauan Pustaka

Uraikanlah dengan jelas kajian pustaka yang menjadi dasar gagasan penerapan ipteks yang akan dilakukan. Pada bagian ini uraikanlah teori, temuan, dan bahan yang berkaitan dengan penerapan ipteks yang akan diterapkan. Uraian tinjauan pustaka menjadi kerangka atau konsep yang mendasari penerapan ipteks. Penulisan daftar pustaka mengikuti sistem nama dan tahun dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan/buku/jurnal atau kota dan penerbit.

4. Tujuan Kegiatan

Tujuan kegiatan dirumuskan dengan pencapaian spesifik, yang merupakan kondisi baru yang diharapkan terwujud. Artinya, kegiatan penerapan ipteks memberikan dampak atau perubahan yang nyata dan dapat diukur secara kualitatif dan kuantitatif.

5. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan harus tergambar terhadap khalayak sasaran dari sisi ekonomi maupun penerapan ipteks. Setelah kegiatan penerapan ipteks terjadi perubahan kondisi pada khalayak sasaran. Hal ini harus terungkap dalam usulan kegiatan penerapan ipteks.

6. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dijelaskan dengan spesifik. Profil khalayak sasaran jelas dan dianggap strategis (mampu dan mau) untuk dilibatkan dalam penerapan ipteks serta dapat menyebarluaskan informasi secara luas. Penentuan khalayak sasaran sesuai analisis situasi dilapangan dan kriteria yang disiapkan oleh tim pengusul kegiatan ini.

7. Metode Penerapan Ipteks

Metode penerapan ipteks harus tergambar secara jelas pada proposal. Sebaiknya dibuat diagram alur atau bagan yang mudah dipahami. Rumusan tersebut didkung oleh

hasil-hasil penelitian ataupun teori yang kuat.

8. Keterkaitan

Uraikan keterkaitan antara kegiatan yang dilakukan dan berbagai institusi terkait dengan menjelaskan peran dan manfaat yang diperoleh setiap institusi yang terait.

9. Rancangan evaluasi

Uraikan bagaimana dan kapan dan metode evaluasi akan dilakukan. Apa saja kriteria, indikator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang dilakukan.

10. Jadwal Pelaksanaan

Gambarkan tahap-tahap kegiatan dan jadwal secara spesifik dan jelas dalam suatu bar-chart. Jelaskan pula apa yang dikerjakan, kapan dan dimana.

11. Rencana Anggaran Belanja

Berikan rincian belanja Penerapan Ipteks baik yang didanai Depdiknas maupun pihak lain dengan mengacu pada Metode Kegiatan dibutir 8 dengan rekapitulasi biaya :

- Honororium, maksimum 30 %
- Peralatan dan Bahan Penerapan Ipteks, maksimum 45 %
- Perjalanan dan lain-lain, maksimum 20 %
- Pemantauan internal, maksimum 5 %

12. Lampiran-lampiran

Lampiran pernyataan kepala sekolah/mitra. Lampiran peta lokasi. Lampiran ini perlu ada sebagai bahan seleksi format.

REFERENSI

1. Ditbinlatmas DIKTI, 2006. Panduan Hibah Pengabdian Masyarakat

361.7
Raz
a.1
168/Hd/08/a,(1)
MILIK PERPUSTAKAAN
UNIV. NEGERI PADANG

3. Evaluasi Usulan

a. Instrumen Penilaian

FORMULIR PENILAIAN USUL
PROGRAM PENERAPAN IPTEKS

I. Identitas Program

1. Judul : .....
2. Ketua Tim Pengusul: .....
3. Bidang Ilmu : .....
4. Jumlah Anggota : ..... orang
5. Belanja yang disetujui: Rp .....

II. Kriteria dan Acuan Penilaian

No.	KRITERIA	ACUAN PENILAIAN	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
1.	Masalah yang Ditangani	a. Judul b. Pendahuluan c. Tinjauan Pustaka d. Perumusan Masalah	25		
2.	Tujuan dan Manfaat	e. Tujuan f. Manfaat	20		
3.	Kerangka Berpikir	g. Pemecahan Masalah h. Khalayak sasaran Antara - yang Strategis i. Keterkaitan j. Metode Kegiatan	25		
4.	Evaluasi	k. Rancangan Evaluasi	10		
5.	Fisibilitas Penerapan Ipteks	l. Rencana dan Jadwal m. Organisasi Pelaksana n. Rencana Belanja o. Lain-lain	20		
JUMLAH			100		

Catatan:
- Skor : 1, 2, 4, atau 5 (1= sangat kurang, 2= kurang, 4= baik, 5= sangat baik)
- Nilai diterima : >350}
- Hasil Penilaian : ***Diterima / Ditolak**** (coret salah satu)
- Alasan Penolakan : a, b, c, d, e, f, g, h, i, j, k, l, m, n (lainnya sebutkan .....)

Saran rekomendasi: .....

Kota, tanggal bulan tahun
Penilai,
tanda tangan
Nama jelas